

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERJANJIAN KERJA SAMA DI PT. ANUGRAH MAS UTAMA KOTA BEKASI TENTANG KEGIATAN JASA KONSTRUKSI DALAM PERSPEKTIF FIQH MUSYARAKAH

Zulfie Jiwananda Putra

4120203260160

PT Anugrah Mas Utama adalah perusahaan yang memiliki manfaat untuk masyarakat sekitar, dengan dampak positif yang diberikan dalam sektor perekonomian. PT Anugrah Mas Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri alat berat dan jasa konstruksi. Perusahaan ini bekerja sama dengan kontraktor dalam pengembangan proyek dengan skema pembayaran modal sebesar 20% dari nilai kontrak setelah progres pekerjaan mencapai 20%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi perjanjian kerja sama dan pembiayaan di PT. Anugrah Mas Utama dalam perspektif fiqh musyarakah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan dengan objek dan subjek berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi perjanjian kerjasama PT Anugrah Mas Utama memiliki skema pemodalana dana proyek pertama diberikan sebesar 20% dari nilai kontrak setelah progres pekerjaan mencapai 20%, namun dengan terteranya skema ini, terdapat kendala dari pemodalana dana yaitu setelah progres pekerjaan proyek berjalan 20% terjadi keterlambatan dalam pemberian dana proyek. Kemudian ditinjau dari fiqh musyarakah implementasi perjanjian kerjasama PT Anugrah Mas Utama mengarah kepada *syirkah inan* karena terdapat dua belah pihak yang melakukan kerjasama dengan saling berkontribusi pihak pertama PT Anugrah Mas Utama memberikan modal serta melakukan pengasawaan pekerjaan, pihak kedua kontraktor memberikan tenaga kerja, namun pemodalana dana proyek yang dilakukan PT Anugrah Mas Utama ditinjau dari fiqh musyarakah tidak sesuai dengan prinsip fiqh musyarakah karena pemodalana diberikan diakhir seharusnya dalam prinsip fiqh msyarakah pemodalana diberikan diawal. Oleh karena itu, saran dari peneliti diperlukan perbaikan dalam mekanisme kerjasama agar sesuai dengan syarat dan rukun syirkah inan yang sesuai dalam prinsip fiqh musyarakah. Selanjutnya agar manajemen PT. Anugrah Mas Utama meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip fiqh muamalah, khususnya syirkah inan, dengan memastikan semua transaksi dan perjanjian yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, perlu adanya mekanisme yang lebih transparan dan adil dalam pemberian modal dan pengelolaan risiko, serta pemberian modal yang tepat waktu sesuai dengan kesepakatan kontrak.

Kata Kunci: *Fiqh Musyarakah, Kerjasama, PT Anugrah Mas Utama, Syirkah Inan, Implementasi akad*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF COOPERATION AGREEMENTS AT PT. ANUGRAH MAS UTAMA BEKASI CITY ON CONSTRUCTION SERVICES ACTIVITIES IN THE PERSPECTIVE OF FIQH MUSYARAKAH

Zulfie Jiwananda Putra
4120203260160

PT Anugrah Mas Utama is a company that has benefits for the surrounding community, with a positive impact on the economic sector. PT Anugrah Mas Utama is a company engaged in the heavy equipment and construction services industry. The company works with contractors in the development of projects with a capital payment scheme of 20% of the contract value after the work progress reaches 20%. The purpose of this study is to find out the implementation of cooperation and financing agreements at PT. Anugrah Mas Utama in the perspective of fiqh musyarakah. The research uses a descriptive qualitative method with primary data sources obtained through observations, interviews, and documentation conducted in the field with objects and subjects related to the research. The results of the study show that the implementation of the cooperation agreement of PT Anugrah Mas Utama has a capital scheme for the first project fund to be given at 20% of the contract value after the progress of the work reaches 20%, but with the existence of this scheme, there are obstacles from the capitalization of funds, namely after the progress of the project work runs 20%, there is a delay in the provision of project funds. Then it is reviewed from the fiqh musyarakah that the implementation of the cooperation agreement of PT Anugrah Mas Utama leads to shirkah inan because there are two parties who cooperate by contributing to each other, the first party PT Anugrah Mas Utama provides capital and does the work, the second party the contractor provides labor, but the capital of project funds carried out by PT Anugrah Mas Utama is reviewed from the fiqh musyarakah is not in accordance with the principles of fiqh musyarakah because Capitalization is given at the end, it should be in the principle of fiqh msyarakah capital is given at the beginning. Therefore, the suggestion from the researcher is needed to improve the cooperation mechanism to be in accordance with the conditions and harmony of shirkan inan that are appropriate in the principles of fiqh musyarakah. Furthermore, so that the management of PT. Anugrah Mas Utama enhances the understanding of the principles of fiqh muamalah, especially shirkah inan, by ensuring that all transactions and agreements are carried out in accordance with sharia principles. In addition, there needs to be a more transparent and fair mechanism in providing capital and risk management, as well as providing timely capital in accordance with contract agreements.

Keywords: Fiqih Musyarakah, Cooperation, PT Anugrah Mas Utama, Syirkah Inan, Contract Implementation